



Online ISSN : 3046-675X; dan Print ISSN : 3046-6725; Hal. 08-12

DOI: ---

Sosialisasi Pentingnya Literasi dan Numerasi Digital Untuk Memilih Perguruan Tinggi Bagi Siswa

Socialization of the Importance of Digital Literacy and Numeracy for Students in Choosing Higher Education

Ahmad Anis Abdullah ¹, Muhammad Najib Mubarok ², Robiatul Adawiya ³, Dyahsih Alin Sholihah ⁴, Rino Richardo ⁵, Esti Nawangsasi ⁶, Sri Wulandari Danoebroto ⁷, Abdul Tarom ⁸, Riyana Wulan Nur Hidayah ⁹

¹⁻⁷ Universitas Alma Ata, Yogyakarta

Korespondensi: ahmad.anis@almaata.ac.id

Article History: Received: April 29, 2024; Accepted: Mei 17, 2024; Published: Mei 30, 2024;

Keywords: literacy, numeracy, information

Abstract: On the other hand, openness of information increases the wealth of knowledge, but on the other hand, it makes us the object of information. The low literacy and numeracy skills of Indonesian human resources will be a big problem in information disclosure. Numeracy literacy skills play a very important role in helping students solve everyday problems. Literacy and numeracy are also very important in choosing a university, this is to avoid mistakes in choosing a major. This service activity aims to socialize the importance of digital literacy and numeracy in choosing a university for Madrasah Aliyah students. The methods used include planning, implementation and evaluation. Based on the results of the questionnaire, the results showed that students were able to utilize literacy and numeracy in reading digital information to choose a university

Abstrak

Keterbukaan informasi disisi lain menambah khasanah pengetahuan namun disisi yang lain menjadikan kita sebagai objek dari informasi. Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi sumber daya manusia indonesia akan menjadi masalah besar dalam keterbukaan informasi. Kemampuan literasi numerasi sangat berperan dalam membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Literasi dan numerasi juga sangat penting dalam memilih perguruan tinggi, hal ini untuk menghindari kesalahan dalam memilih jurusan. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya literasi dan numerasi digital untuk memilih Perguruan Tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh hasil bahwa siswa mampu memanfaatkan literasi dan numerasi dalam membaca informasi digital untuk memilih perguruan tinggi.

Kata Kunci: literasi, numerasi, informasi.

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi disisi lain menambah khasanah pengetahuan namun disisi yang lain menjadikan kita sebagai objek dari informasi(Karomani , Ida Nurhaida, Nina Yudha Aryanti, Andi Windah, 2021). Tidak sedikit sumbar daya manusia indonesia telah mampu menjadi produsen dari informasi itu sendiri, namun masih disayangkan tidak sedikit juga yang memproduksi informasi yang tidak benar(Karomani , Ida Nurhaida, Nina Yudha Aryanti, Andi Windah, 2021). Sementara sumber daya manusia indonesia terkadang tidak selektif dalam menyaring informasi yang ada. Berbagai kasus konflik yang terjadi banyak disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia indonesia dalam menyaring informasi yang masuk(Suwardana, 2018). Banyak remaja yang mudah termakan berita bohong dan bertindak tanpa memikirkan resiko di masa depan(Mustopa, Muhammad Fahmi Julianto, Muhammad

^{*} Ahmad Anis Abdullah , ahmad.anis@almaata.ac.id -

Iqbal, Rabiatus Sa'adah, & Umi Khultsum, 2023). Oleh karena itu sangatlah penting peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi sumber daya manusia Indonesia guna mengimbangi pesatnya arus keterbukaan informasi publik(Herawan, 2021).

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi sumber daya manusia indonesia bisa kita lihat dari hasil Program for International Student Assessment (PISA). PISA merupakan program assessment siswa secara internasional yang mengukur kemampuan siswa pada usia 15 tahun yang meliputi pengetahuan dan keterampilan membaca, matematika, dan sains untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata. Berdasarkan PISA Indonesia 2022 yang dirilis pada 5 Desember 2023, menunjukkan peringkat indonesia berada pada posisi 8 dari 75 negara(OECD, 2023). Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh para akademisi, hal ini mengingat kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapai revolusi industri 4.0(Lase, 2019).

Kemampuan literasi numerasi sangat berperan dalam membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Kemendikbud (2017) mendefiniskan literasi numerasi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol matematika dasar, serta menginterpretasikan hasil analisis dari informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk untuk mengambil suatu keputusan(Mubarrok et al., 2023). Program literasi dan numerasi ini telah digalakkan pemerintah sejak tahun 2016 di sekolah.

Literasi dan numerasi juga sangat penting dalam memilih perguruan tinggi(Abdullah, 2022), hal ini untuk menghindari kesalahan dalam memilih jurusan yang berakibat pada mahasiswa mengalami kekecewaan saat mahasiswa telah masuk kuliah, mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, dan putus kuliah di tengah jalan. Hal ini dikarenakan siswa hanya tergiur dengan promosi iklan yang bagus tanpa dibekali literasi dan numerasi data perguruan tinggi(Putra, Puspita, & Heryanto, 2022). Literasi dan numerasi dalam memilih perguruan tinggi saat ini bisa diakses melalui berbagai webside penilaian baik tingkat nasional maupun internasional, biaya studi, akreditasi program studi dan universitas, dan lainnya yang semua bisa diakses oleh masyarakat secara terbuka dan sumber yang terpercaya(Rochyati, 2015). Literasi dan numerasi ini merupakan prereferensi bagi siswa(Saefurahman et al., 2023).

Sebagai wujud kontribusi Program Studi Pendidikan matematika Universitas Alma Ata dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi dan numerasi bagi siswa indonesia, Dosen di Program Studi Pendidikan matematika Universitas Alma Ata mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Pentingnya literasi dan numerasi Digital bagi siswa Madrasah Aliyah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat Sosialisasi Pentingnya literasi dan numerasi Digital bagi siswa Madrasah Aliyah, dilaksanakan dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk meminta izin pelaksanakan kegiatan dilanjutkan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru bimbingan konseling untuk menentukan waktu yang tepat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat membuat materi dan melakukan sosialisasi kepada siswa. Setalah kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan berdasarkan respon siswa terhadap kuisioner yang telah dibagikan pada saat pelaksanaan.

Acting on finding

Information gathering and analysis

Gambar 1. Contoh Diagram

(Gambar harus diberikan penomoran, contohnya: *Gambar 1*. Contoh Diagram. Keterangan gambar (nomor dan judul gambar) diletakkan di tengah bawah)

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di empat tempat yaitu MA AL Jauhar Semin Gunung Kidul, MA Al I'anah Playen Gunung Kidul, MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan SMK IT Al Furqon Sanden Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 2 Januari 2024 hingga 24 Februari 2024. Adapun peserta kegiatan adalah siswa kelas XII di MA tersebut. Para siswa diberi materi tentang apa itu literasi dan numerasi digital, bagaimana pemanfaatan literasi dan numerasi digital dalam memilih program studi dan universitas yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan;







Gambar 2. Sosialisasi Di MA Al Jauhar Gunung Kidul

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mendapat antusias siswa yang luar biasa. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta, sikap peserta saat materi disampaikan, dan antuias peserta saat bertanya pada sesi diskusi. Pada akhir sesi diskusi siswa diberi angket untuk memberi masukan atas materi yang disampaikan, hampir sebagian besar siswa memberikan respon yang positif atas kegiatan ini.

DISKUSI

Pemanfaatan literasi dan numerasi digital dalam memilih perguruan tinggi bisa diterapkan dalam membaca webside pemeringkatan universitas baik secara regional maupun internasional seperti Webometrics, uniRank, dan lain-lain. Selain itu siswa juga perlu membaca akreditasi perguruan tinggi dan program studi, dan tidak kalah pentingnya adalah memahami terkait biaya perkuliahan seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT), Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang terdiri dari SPP Tetap, SPP Variabel, dan sumbangan pembangunan.

Hal dilakukan agar siswa tidak salah dalam memilih program studi yang kelak akan berdampak pada kelancaran studi selama di perguruan tinggi. Banyak siswa MA yang memilih program studi tanpa melihat informasi-informasi kuantitatif yang bisa diakses di webside perguruan tinggi, tidak sedikit pula yang mendaftar hanya karena iklan yang menarik tanpa membaca informasi secara menyeluruh, dan tidak sedikit pula yang mendaftar hanya karena ikut teman. Tentunya ini akan berdampak negatif bagi siswa di kemudian hari, mengingat proses pendidikan di perguruan tinggi memerlukan waktu yang lama dan akan menentukan masa depan siswa tersebut di kemudian hari.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan literasi numerasi digital bagi siswa MA ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat dukungan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kemahasiswaan, guru bimbingan konseling, dan siswa kelas XII di MA AL Jauhar Semin Gunung Kidul, MA Al I'anah Playen Gunung Kidul, MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan SMK IT Al Furqon Sanden Bantul. Kegiatan ini diharapkan bisa terus berlanjut guna mencerdaskan masyarakat indonesia dalam literasi dan numerasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. A. ect all. (2022). Sosialisasi Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Santri. Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 97–103.
- Herawan, E. (2021). Literasi Numerasi di Era Digital bagi Pedidik Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung (SENDIKSA-3), 3(1), 23–32. Retrieved from http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826
- Karomani, Ida Nurhaida, Nina Yudha Aryanti, Andi Windah, A. P. (2021). Literasi Informasi Digital: Tantangan Bagi Para Santri Dalam Menjalankan Peran Sebagai Global Citizen: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darussa'adah Bandar Lampung. KOMUNIKA, 4(2), 203–213.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Sundermann, 1(1), 28–43.
- Mubarrok, M. N., Abdullah, A. A., Adawiya, R., Sholihah, A., Richardo, R., & Sholihin, A. (2023). Pelatihan Literasi Numerasi Santri Melalui Kegiatan Himatika Mengajar Numeracy Literacy Training For Santri Through Himatika Mengajar Activities. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 162–170.
- Mustopa, A., Muhammad Fahmi Julianto, Muhammad Iqbal, Rabiatus Sa'adah, & Umi Khultsum. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Penggunaan Teknologi Pada Pondok Asuhan Dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy Pontianak. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika, 3(1), 1–5. https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.94
- OECD. (2023). PISA 2022 Results: Factsheets Indonesia. Paris.
- Putra, Y. P., Puspita, N. V., & Heryanto, B. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Gen Z Dalam Memilih Perguruan Tinggi. Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, 9(2), 183–192. https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16789
- Rochyati. (2015). Faktor yang Paling Mempengaruhi Siswa Atas Pilihan Perguruan Tinggi: sebuah Penelitian Eksploratori. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13(4), 443–458. Retrieved from https://www.neliti.com/publications/283957/
- Saefurahman, A., Dianavera, K. T., Hermastuti, P., Sari, D. L., Prastuti, D., & Ningsih, R. R. (2023). Preferensi Siswa SMA Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 4(1), 902–907.
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Jurnal 4.0 Berbasis Revolusi Mental. JATI UNIK, 1(2), 109–118. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/235152255.pdf